

ANALISIS PERKEMBANGAN BIMBINGAN BELAJAR CERIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP HASIL BELAJAR

Rima Widya Wulandari

202133279@std.umk.ac.id

Rizqi Riskiyawani Ningrum

202133296@std.umk.ac.id

Wasis Wijayanto

wasis.wijayanto@umk.ac.id

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia.

Abstract

This study aims to analyze the development of CERIA Tutoring and its impact on student learning outcomes. CERIA Tutoring has experienced rapid growth since its establishment, with various innovations in learning methods to improve the quality of student education. This study uses a qualitative approach with interview, observation, and data analysis methods for student learning outcomes. The research subjects involved leaders as well as teachers, students and parents. The results of the study show that CERIA Tutoring has a positive impact on improving student academic outcomes, especially in subjects such as mathematics and science. The students who followed the guidance showed a significant improvement in their comprehension of the material and test scores. In addition, factors such as the quality of teaching, interactive learning methods, and parental support participate in the success of this tutoring program. However, the challenge of maintaining the quality of teaching and adapting to changes in the school curriculum remains a major concern.

Keywords : Development; Tutoring; Learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan Bimbingan Belajar CERIA dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Bimbingan Belajar CERIA telah mengalami pertumbuhan pesat sejak berdirinya, dengan beragam inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan analisis data hasil belajar siswa. Subjek penelitian melibatkan pimpinan sekaligus pengajar, siswa dan orang tua. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Belajar CERIA memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil akademik siswa, terutama pada mata pelajaran seperti matematika dan sains. Para siswa yang mengikuti bimbingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi dan nilai ujian mereka. Selain itu, faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, metode pembelajaran interaktif, dan dukungan orang tua yang turut serta dalam keberhasilan program bimbingan ini. Meski demikian, tantangan dalam menjaga kualitas pengajaran dan adaptasi terhadap perubahan kurikulum sekolah tetap menjadi perhatian utama.

Kata kunci : Perkembangan; Bimbingan belajar; Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan individu dan masyarakat. Dalam dunia yang semakin kompetitif ini pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan saja, akan tetapi pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter, keterampilan, dan sikap manusia dalam menghadapi masa depan (Sijabat et al., 2022). Dengan adanya pendidikan yang baik, diharapkan terciptanya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, Pendidikan yang berkualitas menjadi suatu keharusan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul (Sobirudin & Nur, 2024). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah harus berjalan dengan baik. Pada UU Nomor 1 Pasal 26 menyatakan Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan Pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung Pendidikan sepanjang hayat. Menurut Slameto dalam (Herlina et al., 2020) Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh hasil pengalaman dari interaksi dengan lingkungannya. Agar kegiatan belajar anak dapat berjalan dengan efektif maka perlu adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dari orang tua. Proses belajar mengajar sekarang ini dituntut adanya interaksi pengetahuan antara guru dengan siswa melalui kegiatan mengajar ataupun bimbingan belajar. Sehingga banyak siswa yang merasa kesulitan mengikuti kurikulum yang tuntutan akademiknya semakin tinggi di tingkat sekolah. Oleh karena itu, bimbingan belajar menjadi solusi untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan belajar. Dengan adanya bimbingan belajar, siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik dan mencapai tujuan akademiknya. Usaha ini dilakukan mulai dari jenjang Pendidikan dasar sampai Pendidikan perguruan tinggi (Cahyani et al., 2021).

Menurut Rahmayani et al., (2021) bimbingan belajar merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan diri dengan kebiasaan belajar yang baik. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi proses yang membawa peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar, mendorong untuk mampu menguasai materi pelajaran yang bermanfaat untuk kehidupan dan perkembangan kepribadiannya. Bimbingan belajar adalah hal yang dapat menjadi pilihan bagi anak yang ingin mendapatkan pembelajaran di luar jam sekolah atau anak yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran (Arni Juwita et al., 2022).

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan kepada seseorang yang memiliki keahlian di bidang tersebut (Made Sri Astika Dewi, 2022). Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik baik individu maupun kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar agar mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 13 Oktober 2024 di Bimbingan Belajar CERIA terdapat salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh bimbingan belajar CERIA adalah menjaga kualitas pengajaran di tengah dinamika kurikulum yang terus berubah. Hasil wawancara dengan pengajar menunjukkan bahwa meskipun CERIA telah berhasil membantu banyak siswa, terdapat kekhawatiran tentang bagaimana metode pengajaran yang ada dapat terus relevan dan efektif. Pengajar juga mencatat bahwa peningkatan jumlah siswa di CERIA memberikan tantangan tersendiri dalam menjaga interaksi dan perhatian yang memadai bagi setiap siswa. Di sisi lain, siswa juga merasakan manfaat dari program bimbingan ini. Namun, terdapat perbedaan antara ekspektasi siswa dengan realitas pembelajaran yang mereka alami. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka masih kesulitan dalam beberapa mata pelajaran, meskipun sudah mengikuti program di CERIA.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh (Rahmawati et al., 2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti bimbingan di luar sekolah dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. penelitian lain oleh (Nisa et al., 2023) menekankan bahwa dengan adanya penerapan layanan bimbingan belajar siswa yang

awalnya merasa kesulitan belajar dapat dengan mudah mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan memahami materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan mereka. Selanjutnya penelitian oleh Sijabat et al., (2023) menemukan bahwa kegiatan ini diketahui antusiasme siswa sangat menyenangkan karena mendapatkan layanan bimbingan belajar yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti terdahulu tersebut sudah relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti karena peneliti ingin mengetahui tentang perkembangan bimbingan belajar CERIA dan dampaknya terhadap hasil belajar menjadi penting. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana CERIA beroperasi dan dampaknya terhadap siswa, kita dapat mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan bimbingan belajar CERIA dan bagaimana proses pembelajaran yang ada di bimbingan belajar CERIA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat umum tentang pentingnya bimbingan belajar dalam mendukung pendidikan yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis perkembangan bimbingan belajar CERIA dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dirancang secara deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi di bimbingan belajar CERIA. Menurut Sugiyono yang terdapat dalam (Zulfitri & Arif, 2019) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan didukung oleh hasil wawancara peneliti dan narasumber atau pihak terkait penelitian. Dengan hal ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan dan persepsi berbagai pihak terkait bimbingan belajar.

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah pimpinan sekaligus pengajar, siswa, dan orang tua yang mengikuti Bimbel CERIA. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, observasi

dan analisis data. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang perkembangan bimbingan belajar ceria dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Proses Pembentukan Bimbingan Belajar CERIA

Bimbingan Belajar CERIA didirikan dengan tujuan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, terutama dalam Pelajaran matematika. Berdasarkan wawancara dengan pengajar, Bimbingan Belajar CERIA awalnya hanya memiliki dua siswa, tetapi seiring waktu jumlah siswa meningkat menjadi delapan belas. Perkembangan ini menunjukkan bahwa CERIA telah mendapatkan kepercayaan dari siswa dan orang tua sebagai tempat bimbingan tambahan yang efektif. Hal ini sejalan dengan (Anggriani et al., 2023) bahwa orang tua terus berusaha meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan kreativitas agar menyadari pentingnya peran mereka dalam mencapai peningkatan kualitas pembelajaran.

Melalui wawancara dengan siswa dan orang tua, ditemukan bahwa Bimbingan Belajar CERIA memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar. Siswa merasa lebih memahami materi yang diajarkan di sekolah setelah mendapatkan bimbingan di CERIA, terutama pada pelajaran matematika. Mereka mengalami peningkatan dalam nilai akademik, seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh salah satu siswa. Selain itu, siswa juga merasakan peningkatan kepercayaan diri, terutama dalam menghadapi ujian. Hal ini sejalan dengan (Prasetya et al., 2019) bahwa dengan adanya bimbingan belajar ini, siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang belum atau sudah mereka dapatkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini adalah pengaruh CERIA tidak hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek psikologis siswa. Kepercayaan diri siswa yang meningkat setelah mengikuti bimbingan belajar CERIA merupakan komponen penting yang mendukung keberhasilan akademik mereka. Seperti hasil wawancara siswa dan orang tua, siswa yang sebelumnya kesulitan dalam menghadapi ujian atau merasa tertekan di sekolah, mulai menunjukkan rasa percaya diri yang lebih

besar. Peningkatan ini tidak hanya terjadi karena nilai yang lebih baik, tetapi juga karena metode pengajaran yang lebih ramah, fleksibel, dan sabar.

Proses Pengajaran Bimbingan Belajar CERIA

Metode pengajaran yang diterapkan di Bimbingan Belajar CERIA lebih interaktif, santai, tidak menekan, dan memberikan ruang bagi siswa untuk belajar tanpa takut membuat kesalahan dibandingkan dengan pengajaran di sekolah formal. Pengajar di CERIA menekankan pentingnya memahami konsep secara mendalam daripada hanya menghafal, sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya atau meminta penjelasan ulang jika ada yang tidak dimengerti. Pengajar menggunakan pendekatan yang sederhana dan perlahan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Pengajar di CERIA juga memberi banyak Latihan soal dan trik dalam menyelesaikan soal, terutama pada pelajaran yang sulit seperti matematika. Menurut Radiusman, (2020) Pendekatan ini membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi soal-soal ujian dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep pelajaran. Pendekatan ini juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme, di mana proses pembelajaran lebih berfokus pada interaksi aktif siswa dalam mengonstruksi pengetahuan baru, yang pada gilirannya membangun kepercayaan diri dan motivasi intrinsik untuk belajar (Kufuwan et al., 2023).

Adaptasi terhadap kurikulum yang selalu berubah juga menjadi salah satu tantangan bagi Bimbingan Belajar CERIA. Seiring dengan perubahan kebijakan Pendidikan dan kurikulum nasional, Bimbingan Belajar harus memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah (Salabi, 2020). Pengajar di CERIA dituntut untuk terus memperbarui metode pengajaran dan materi yang mereka gunakan agar tetap sejalan dengan standar Pendidikan yang berlaku.

Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak menjadi poin penting lainnya dalam untuk mendukung kemajuan akademik siswa (Zulparis et al., 2021). Seperti yang diungkapkan oleh orang tua siswa, dukungan di rumah sangat diperlukan untuk memastikan bahwa apa yang dipelajari di Bimbingan Belajar CERIA dapat diaplikasikan dan dipahami secara lebih mendalam. Orang tua yang memantau tugas-tugas anak dan membantu mereka di rumah berperan sebagai pendukung utama yang

melengkapi proses pembelajaran di bimbingan belajar (Lilawati, 2021). Selain keterlibatan di rumah, saran dari orang tua untuk mengadakan pertemuan rutin dengan pengajar sangat relevan (Rahman et al., 2022). Pertemuan ini akan memberikan kesempatan bagi orang tua untuk lebih memahami perkembangan anak mereka dan berkomunikasi langsung dengan pengajar mengenai bidang tertentu dalam pembelajaran yang memerlukan perhatian lebih. Kolaborasi yang baik antara orang tua dan pengajar juga akan meningkatkan akuntabilitas dan keterlibatan aktif semua pihak dalam mendukung keberhasilan akademik siswa (Purba & Yonggom, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Bimbingan Belajar CERIA tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga dalam membangun kepercayaan diri dan motivasi belajar mereka. Tantangan yang ada, seperti peningkatan jumlah siswa dan perubahan kurikulum, perlu dikelola dengan baik agar tidak mempengaruhi kualitas pengajaran. Kolaborasi yang lebih erat antara pengajar dan orang tua melalui pertemuan rutin juga akan meningkatkan efektivitas program ini. Dengan terus beradaptasi dan mempertahankan pendekatan yang interaktif, CERIA memiliki potensi untuk terus berkembang sebagai lembaga bimbingan belajar yang memberikan dampak positif bagi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Anggriani, D., Mustakimah, I., Rahmawati, M., Kurnia, S. A., Bandawati, S., & Solihat, Y. N. (2023). Peran Orang Tua dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TK Pgrri Merpati Pangandaran. *Edu Happiness : Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 2(2), 274–292. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v2i2.249>
- Arni Juwita, Sari, K. W., Jayanti, S. A., Dari, W., & Widayati, S. (2022). Bimbingan Belajar Sebagai Upaya untuk Menghindari Learning Loss di Desa Aji Kagungan Kecamatan Abung Kunang, Kotabumi Lampung Utara. *Jurnal Griya Cendikia*, 7(1), 39–45. <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i1.191>
- Cahyani, D. I., Muna, F. U., Fadhilah, M. F., Wachidah, S., & Hanik, E. U. (2021). Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 1(3), 181–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.55868/jeid.v1i3.96>
- Herlina, N., Yusmansyah, & Utaminingsih, D. (2020). Penggunaan Layanan Konseling

- Kelompok Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Belajar. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 2(3).
- Kufuwan, A., Aisha, Nikmah, A., & Zulfahmi, M. N. (2023). Analisis Berpikir Konstruktivisme Melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian. *Cendikia (Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(5), 176–181.
- Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Made Sri Astika Dewi. (2022). Melaksanakan Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Anak Usia SD Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 77–83. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.342>
- Nisa, C., Wulandari, T., Nurhasannah, N., & Lesmana, G. (2023). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 424–434.
- Prasetya, I., Ulina, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>
- Purba, R., & Yonggom, A. D. (2024). Pentingnya Keterlibatan OrangTua Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 5(1), 9–20.
- Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rahman, P. S., Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2022). Analisis Keterlibatan Orang Tua Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, 5(1), 29–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/jnctt.v5i1.1471>
- Rahmawati, S., Joharman, & Ngatman. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Sekecamatan Pejagoan Tahun Ajaran 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3), 401–407. <https://doi.org/10.20961/jkc.v8i3.43890>
- Rahmayani, F. A., Thantawi, T. R., & Anwar, M. (2021). Pengenalan Perbankan Syariah Melalui Bimbingan Belajar Murid Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kampung Cibeureum, Desa Cibatok II, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Sahid Development Journal*, 1(1), 1–11.
- Salabi, A. S. (2020). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>
- Sijabat, O. P., Hasibuan, R., Sihombing, S., Sihombing, B., Sijabat, A., & Manalu, D. B. (2022). Pelatihan Pembelajaran Tematik Dengan Sistem Layanan Bimbingan

- Gratis Bagi Siswa SD Negeri 091299 Sipoldas Kabupaten Simalungun. *SWARNA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 31–37.
- Sijabat, O. P., Rianita Simamora, Sianturi, R., Siahaan, T. M., & Purba, R. (2023). Kegiatan Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 122358 Pematangsiantar. *Nusantara Hasana Journal*, 2(8), 417–423.
- Sobirudin, A. L., & Nur, D. I. (2024). Peningkatan Minat Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar melalui Bimbingan Belajar Hybrid Learning di Kelurahan Penjaringan Sari. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1368–1376. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1440>
- Zulfitria, & Arif, Z. (2019). Peran Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Bimbel HIAMA-BOGOR. *Reiventing Islamic Educatio and Development Technology for Future*, 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377/3590>
- Zulparis, Mubarok, & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 188–194. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.33292>